

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menurut Tarigan (2008, hlm. 3-4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sehingga dapat dipastikan dengan kita menulis kita dapat menggambarkan perasaan kita maupun orang lain lewat sebuah tulisan. Selanjutnya Nurjamal, dkk (2011, hlm. 4) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil dalam berbahasa. Pendapat Semi (2007, hlm. 2) sebagai manusia kita perlu pandai dalam hal menulis, karena disetiap pekerjaan yang kita lakukan terkait dengan kepandaian menulis seseorang.

Selain itu, menulis merupakan media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan. Tujuan menulis yaitu untuk menceritakan sesuatu, memberikan petunjuk atau pengarahan, menjelaskan sesuatu, meyakinkan pembaca, maupun merangkum sesuatu hal yang dianggap penting (Semi, 2007 hlm. 14). Ketika menulis, kita dapat bereksperimen dengan beberapa kata, frasa, klausa yang digabung menjadi sesuatu kalimat yang kaya akan maknanya. Selain itu, menulis juga dapat menjadikan siswa kritis terhadap suatu persoalan dengan mengeluarkan pikiran, perasaan terhadap sesuatu, keinginan terbesar yang belum sempat diwujudkan (bisa kita cantumkan terlebih dahulu melalui sebuah tulisan), maupun memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan dengan cara menulis. Seperti yang dikemukakan Chaedar (2007, hlm111) bahwa tujuan menulis adalah menyampaikan pesan kepada pembaca.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang menulis dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kita gunakan sebagai komunikasi secara tidak langsung dengan mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pendapat secara tertulis. Karena dengan menulis, kita dapat membantu diri kita sendiri untuk

memunculkan sebuah ide yang baru yang dapat membuat kita semakin mahir dalam menggunakan berbagai pilihan kata.

Kendala dalam menulis seseorang dihadapkan pada masalah seperti sulit dalam mencari ide, menentukan topik, dan juga kesulitan dalam mengembangkan gagasan-gagasan yang ada menjadi beberapa kalimat. Seringkali kita dengar jika seseorang disuruh menulis, haluannya mengarah pada menulis buku harian yang mudah dan biasa mereka lakukan karena menulis buku harian cakupannya yaitu seputar kejadian yang dialami kita pada hari itu juga. Akan tetapi, bagi mereka yang kurang suka melakukan menulis buku harian atau tidak sama sekali, mereka beranggapan bahwasanya mereka tidak berpengalaman dalam hal menulis khususnya menulis teks.

Setelah awal kemunculan kurikulum 2013, hampir semua sekolah mencoba mengaplikasikan kurikulum 2013 ini. Tetapi dalam praktiknya, kurikulum 2013 ternyata masih membingungkan siswa serta para guru dalam mengaplikasikan pembelajaran di kelas. Sebenarnya, inti dari kurikulum 2013 adalah lebih kepada penyederhanaan dan tematik integratif. Sehingga pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang menitikberatkan siswa untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan 5M tentang apa yang telah mereka peroleh setelah melakukan pembelajarannya. Selain itu kurikulum 2013 lebih menekankan pada fenomena alam dan juga sosial.

Dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran seseorang yang dikembangkan yaitu atas dasar prinsip pembelajaran aktif dengan kegiatan 5M. Kegiatan yang dimaksud yaitu mengamati (siswa melihat dan membaca), menanya (siswa mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan / tulisan), menalar (siswa menentukan keterkaitan / menghubungkan), mencoba (siswa menerapkan materi), dan mengomunikasikan (siswa menyampaikan hasil yang diperoleh). Sesuai dengan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013, seorang guru haruslah dapat menggunakan metode, teknik, atau bahkan penggunaan media pembelajaran agar dapat

memotivasi siswa dalam belajarnya. Khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks.

Ada begitu banyak metode, model, dan teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis, diantaranya yaitu dengan teknik IOC (*Inside-Outside Circle*). Teknik ini digunakan agar siswa dapat saling berbagi informasi dengan singkat dan juga teratur. Selain itu, siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi antar sesamanya. Kemudian dengan adanya struktur yang jelas, teknik ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan serta memancing ide juga pikiran siswa untuk mendapat informasi yang akurat karena yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa tersebut.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam kurikulum 2013 yaitu berbasis teks. Sehingga siswa dituntut agar mereka mampu dan dapat memproduksi berbagai jenis teks yang ada. Salah satu teks yang harus di pahami dan dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 adalah teks eksplanasi. Kedudukan teks ini memanglah begitu asing di telinga mereka, karena teks eksplanasi merupakan teks baru yang kini menambah nama dalam sederet teks yang ada. Teks eksplanasi penting untuk disampaikan, karena melalui teks ini siswa dapat menjelaskan sebuah peristiwa atau fenomena yang sedang atau pernah terjadi dan dapat mengambil pelajaran yang sangat berharga dari sebuah fenomena tersebut.

Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau suatu fenomena alam maupun sosial. (Kosasih, 2013, hlm 85). Struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, penjabar, dan interpretasi. Selain itu, teks eksplanasi juga terkadang menggambarkan sebab-akibat.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Siswa bukannya tidak mampu menulis, hanya saja masih kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide pokok ketika menulis.

- 2) Belum adanya metode, teknik, maupun model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan menulis.
- 3) Dengan metode-metode yang sudah ada masih membingungkan guru untuk memilih satu diantara sekian banyak metode.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan teknik IOC dalam menulis sebuah teks eksplanasi tersebut. Metode dengan membuat sebuah kelompok lingkaran besar dan kelompok lingkaran kecil nanti siswa dihadapkan pada persoalan yang mencakup lebih luas yang terjadi pada lingkungan sekitar dari hasil informasi teman lainnya. Selain itu mereka juga dapat memilih kategori suatu berita atau informasi yang didapat dari beberapa temannya. Sehingga, dengan teknik ini memungkinkan membantu siswa dalam penulisan sebuah teks eksplanasi dari hasil informasi-informasi yang telah diperoleh dari kelompok lain dari berbagai peristiwa. Selain itu siswa juga dapat bertukar pikiran dan berbagi informasi dengan apa yang telah mereka ketahui mengenai informasi terhangat yang sedang menjadi perbincangan banyak orang. Teknik ini dipilih karena penulis masih jarang menemukannya penggunaan teknik IOC dalam sebuah penelitian maupun di digunakan dalam suatu pembelajaran menulis di sekolah. Meski demikian, telah ada yang meneliti penggunaan teknik ini. Namun bukan pada pembelajaran teks eksplanasi, melainkan pada pembelajaran menyimak berita. Penelitian tersebut dilakukan oleh Lisda Ratnasari (2011) yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam Pembelajaran Menyimak Berita (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011).” Berdasarkan hasil pembuktian hipotesisnya, diketahui bahwa kemampuan menyimak berita siswa dengan menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar. Dengan demikian, teknik ini efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak berita.

Penelitian mengenai teks eksplanasi pun pernah dilakukan oleh Ellen Sapriliani Fajri (2014) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan

Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (*Active Knowledge Sharing*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2013/2014).” Berdasarkan hasil perhitungannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dan strategi membangkitkan rasa ingin tahu (*inquiring mind what to know*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Selanjutnya, dengan teknik pembelajaran menulis tersebut dilakukan sebuah penelitian yang berjudul :

Penerapan Teknik IOC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.

Dengan harapan bahwa teknik ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran di sekolah-sekolah khususnya menulis yang menyenangkan bagi para siswa tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di kelas kontrol ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik IOC di kelas eksperimen ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di kelas kontrol ;
2. kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik IOC di kelas eksperimen ;

3. perbedaan antara hasil pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam penerapan teknik IOC dalam menghasilkan sebuah tulisan. Dimana dengan pengaplikasian teknik ini mampu menjadikan kegiatan menulis siswa lebih bersifat efektif, efisien dan juga produktif dalam menghasilkan sebuah tulisan-tulisannya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalaman juga informasi tambahan kepada guru yang bersangkutan, sebagai alternatif dalam penerapan teknik IOC untuk memberikan sesuatu yang lain kepada siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi didalam kelas.

- 2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa sendiri berkaitan dengan teknik yang dipakai, dimana siswa mampu memproduksi tulisan-tulisan teks eksplanasi dengan lebih variatif dari berbagai sumber yang ada dan juga dari kejadian-kejadian sekitarnya dengan berbagi informasi terhadap sesamanya.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalamannya tersendiri, dimana peneliti akan mengetahui kekurangan dan juga kelebihan dari teknik IOC dalam menulis teks eksplanasi tersebut.

E. Struktur Organisasi

Bab 1 memuat pendahuluan, terkait dengan latar belakang penelitian mengenai kemampuan menulis yang masih terdapat kekurangan atau kesulitan dalam praktiknya. Latar belakang tercermin pada kenyataan dilapangan yang telah dirangkum dalam beberapa rumusan masalah untuk

mengidentifikasi mengenai pengaruh dari teknik IOC tersebut pada dua kelas yang akan diujikan. Kemudian hasilnya akan terjawab pada tujuan penelitian berikutnya.

Bab 2 memuat kajian pustaka atau landasan teori yang berisi konsep dan juga rujukan teknik IOC untuk menguatkan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi.

Bab 3 memuat metodologi penelitian, dimana pada bab ini berisi lokasi penelitian, desain yang telah dirancang dalam melakukan penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen apa yang akan dipakai, bagaimana prosedurnya, dan yang terpenting analisis data terkait penerapan teknik IOC terhadap kegiatan menulis teks eksplanasi.

Bab 4 memuat pembahasan atau tentang temuan dalam penerapan teknik IOC disertai dengan eksplorasi, komunikasi, kalkulasi, penyimpanan, dan juga dekorasi dalam penelitian tersebut.

Bab 5 memuat kesimpulan terkait dengan hasil penerapan teknik IOC untuk menulis teks eksplanasi, juga kekurangan dan kelebihan efektivitasnya dan disertai dengan saran perlakuan berkelanjutan untuk rujukan bagi peneliti selanjutnya.